Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 07 Nomor 02, Desember 2021

ANALISIS KURIKULUM 2013

Ana Nurhasanah[1], Reksa Adya Pribadi[2], M. Dapid Nur[3]

[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

1Ananur74@untirta.ac.id, [2]reksapribadi@untirta.ac.id, 32227190011@untirta.ac.id

ABSTRACT

Education is the foundation of a country's progress. In this case, education has a very important role to improve the quality of human resources to support and meet personal needs or even the needs of a country. Education will run well and structured if there is a directed education system. One of them in the education system is the curriculum as an implementer and reference in the movement of education. Indonesia itself currently uses the 2013 curriculum as its educational curriculum. The 2013 curriculum replaces the old curriculum, namely KTSP (Education Unit Level Curriculum) or the 2006 curriculum. It is necessary to analyze the 2013 curriculum in order to find out the advantages and disadvantages of the 2013 curriculum. Because the curriculum will continue to evolve with the times. This 2013 curriculum analysis uses a qualitative approach research method with interview and observation instruments to convey experiences. The results of this study are expected to be used as study material for students, schools, and academics.

Keywords: Education, Curriculum 2013, Curriculum Analysis.

ABSTRAK

Pendidikan adalah landasan kemajuan sebuah negara. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya masunia guna menunjang dan memenuhi kebutuhan pribadi atau bahkan kebutuhan sebuah negara. Pendidikan akan berjalan dengan baik dan terstruktur apabila adanya suatu sistem pendidikan yang terarah. Salah satu di dalam sistem pendidikan terdapat kurikulum sebagai pelaksana dan acuan dalam bergeraknya pendidikan. Indonesia sendiri saat ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikannya. Kurikulum 2013 ini menggantikan kurikulum lama yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) atau kurikulum 2006. Perlu adanya analisis pada kurikulum 2013agar mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kurikulum 2013. Karena kurikulum akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Analisis kurikulum 2013 ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan instrumen wawancara dan observasi untuk menyampaikan pengalaman. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian baik bagi mahasiswa, pihak sekolah, maupun kaum akademisi.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum 2013, Analisis Kurikulum.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat terus mengalami perubahan baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi guna membentuk karakter bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya pendukung dalam segala aspek. Salah satu pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah kurikulum. Di dalam kurikulum terdapat berbagai mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara berupa rancangan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Kurikulum pendidikan di Indonesia sendiri mengalami banyak perubahan. Adanya perubahan kurikulum ini adalah hasil dari analisis kurikulum yang dilakukan oleh pemangku kebijakan. Analisis kurikulum perlu dilakukan untuk membenahi kekurangan yang terdapat di dalam kurikulum sebelumnya.

Adanya analisis kurikulum berdampak positif untuk perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Analisis kurikulum mempunyai tujuan dan fungsi yang sama-sama untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional. Analisis kurikulum sejatinya akan terus berjalan beriringan dengan berjalannya kurikulum yang diterapkan.

Analisis kurikulum tidak berdiri begitu saja, analisis kurikulum ini mempunyai ruang lingkup didalamnya, agar terlaksananya analisis kurikulum yang baik. Ketika hendak melaksanakan analisis kurikulum kita pun perlu mengetahui apa saja yang terdapat di dalam analisis kurikulum tersebut serta harus mengetahui juga luaran analisis kurikulum.

1. Pengertian Analisis Kurikulum

Kurikulum sudah tidak terlepaskan lagi dalam pendidikan. Sejarah sudah membuktikan perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia. Perubahan kurikulum itu merupakan hasil dari

analisis yang dilakukan oleh pemangku kebijakan yang ada. Maka untuk itu perlu kita pahami perihal analisis itu sendiri.

Mengutip pada Wikipedia analisis adalah proses dimana masalah besar yang dipecahkan sehingga menjadi bagian-bagian kecil yang mudah dipahami. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan analisis adalah sebuah penyelidikan yang dilakukan dalam rangka mencari tahu keadaan yang sebenarnya. Lebih lanjut menurut Jogiyanto (1999:129) dalam jurnal Hanik Mujiati (2014) dijelaskan bahwasannya analisis adalah menguraikan suatu informasi dari beberapa komponen untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dapat menemukan solusi dari permasalah tersebut untuk solusi yang diharapkan. Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah proses identifikasi sesuatu yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau menemukan kekurangan dari keadaan yang sebenarnya sehingga dapat ditemukannya solusi yang diharapkan.

Pengertian dari kulikulum mengutip pada S. Nasution yang dikutip oleh Syamsul Bahri dalam jurnalnya dijelaskan bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk proses pembelajaran oleh lembaga pendidikan atau sekolah beserta staf yang bertanggungjawab dan membimbing. Sedangkan menurut Widodo Winarso (2015:3) yang mengutip pada Badan Standarisasi Nasional SIN 19-7057-2004 Kurikulum adalah seperangkan mata pelajaran yang mempunyai tujuan tersebut melalui pengalaman belajar, diajarkan dengan cara dan metode tertentu serta dilakukannya evalusi. Lebih lanjut Karima Nabila Fajri (2019) dalam jurnalnya Proses Pengembangan Kurikulum yang mengutip pada Oemar Hamalik dijelaskan bahwa kurikulum adalah suatu program yang mana program tersebut diperuntukkan untuk peserta didik. dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang direncanakan untuk siswa dan dibuat oleh lembaga pendidikan atau sekolah sebagai penanggung jawab dan pembimbing.

Berangkat dari dua penjelasan mengenai pengertian dari analisis dan kurikulum di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kurikulum adalah proses identifikasi mata pelajaran dan program pendidikan yang terdapat di dalam kurikulum untuk dilakukannya evalusi terhadap kurikulum tersebut untuk pengembangan lebih lanjut serta menemukan kekurangan dan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan solusi/pengembangan yang diharapkan.

2. Tujuan dan Fungsi Analisis Kurikulum

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kurikulum di Indonesia sudah mengalami banyak perubahan, itu semua adalah hasil dari analisis kurikulum. Maka dari itu tujuan dan fungsi kurikulum akan lebih dibahas dalam tulisan ini. Mengutip dari fkipuniskabi.blogspot.com tentang mengkasi analisis kurikulum dijelaskan mengenai tujuan dan fungsi dari analisis kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Analisis Kurikulum

1) Mengkaji kelemahan dan kelebihan kurikulum.
2) Mengkaji dan menyesuaikan metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan pengajaran.
3) Mencocokan kurikulum dengan metode pembelajaran.

b. Fungsi Analisis Kurikulum

1) Memperbaiki kelemahan pada kurikulum sebelumnya.
2) Menciptakan metode baru dalam pengajaran yang efektif.
3) Mengingkatkan produktifitas SDM dalam dunia pendidikan.

3. Ruang Lingkup Analisis Kurikulum

Didalam analisis kurikulum terdapat ruang lingkup didalamnya, menjelaskan lebih mendalam mengenai kurikulum. Mengutip dari fkipuniskabi.blogspot tentang mengkasi analisis kurikulum dijelaskan mengenai ruang lingkup analisis kurikulum adalah sebagai berikut :

a. Konsep kurikulum

Mengutip pada Puja Siti Fujiawati dalam jurnalnya Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni dijelaskan bahwa kurikulum mempunyai tiga konsep.

b. Kurikulum sebagai suatu substansi

Pandangan seseorang terhadap kurikulum adalah sebagai suatu rencana kegiatan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah kurikulum juga dapat merujuk kepada dokumen yang didalamnya berisi mengenai rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai dokumen tertulis yang dibuat oleh tim penyusun yang disepakati secara bersama oleh pemangku kebijakan dan masyarakat. Cakupa dalam kurikulum juga dapat mencakup lingkungan, sekolah, kabupaten, provinsi, atau bahkan nasional.

c. Kurikulum sebagai suatu sistem

Dalam penjelasan kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu sistem kurikulum. Sistem kurikulum merupakan sistem yang mencakup bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum dapat mencakup pada struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyempurnakannya.

d. Kurikulum sebagai bidang studi

Kurikulum ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum serta ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

4. Komponen Kurikulum

Mengutip pada Tb. Asep Subhi dalam jurnalnya Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI menjelaskan ada empat komponen yang terdapat dalam kurikulum yaitu :

a. Tujuan

Dalam kurikulum pendidikan dasar dikenal kategori tujuan yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan internasional, serta tujuan pengajaran. Komponen tujuan, merupakan bagian terpenting dalam sebuah pendidikan, dimana tujuan ini dapat mengantarkan pendidikan kepada arah yang lebih jelas dan terstruktur.

b. Materi

Pada hakekatnya materi adalah sebuah isi dari pengajaran yang akan didapatkan untuk mencapai tujuan. Isi dari materi tidak hanya sebagai sekumpulan informasi/pengetahuan saja, tetapi harus mencakup kepada pengetahuan terpilih dan dibutuhkan baik bagi pengetahuan tu sendiri maupun bagi peserta didik

c. Metode

Metode merupakan komponen yang sangat krusial dalam kurikulum. Sebab metode ini berhubungan secara langsung dengan implementasi kurikulum.

d. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tercapainya atau tidak tujuan dari pada pendidikan melalui kurikulum yang sudah dirangcang sebelumnya. evaluasi ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk pengembangan kurikulum selanjutnya.

6. Fungsi Kurikulum

Mengutip pada Elisa dalam jurnalnya Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum dijelaskan bahwasannya kurikulum mempunyai enam fungsi yaitu :

a. Fungsi Penyesuaian
   Kurikulum berfungsi sebagai penyesuaian adalah setiap individu harus mampu menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan, oleh karena itu kurikulum berfungsi sebagai penyesuaian.
b. Fungsi Integrasi
   Kurikulum mempunyai fungsi untuk mendidik setiap individu menjadi pribadi yang terintegrasi. Dikarenakannya setiap individu merupakan bagian dari pada masyarakat, maka pribadi yang terintegrasi tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat.
c. Fungsi Diferensiasi
   Kurikulum memberikan pelayanan kepada setiap perbedaan yang ada. Agar setiap individu dapat berkembang dan berpikir kritis serta tidak menghilangkan solidaritas antara kelompok.
d. Fungsi Persiapan
   Fungsi kurikulum selanjutnya adalah sebagai persiapan, di sini kurikulum menyiapkan individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
e. Fungsi Pemilihan
   Fungsi selanjutnya adalah kurikulum berfungsi sebagai pemilihan maknanya adalah kurikulum membebaskan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya dan membimbing kepada demokrasi, berkaitan juga dengan fungsi kurikulum diferensiasi.
f. Fungsi Diagnostik

Kurikulum berfungsi sebagai diagnostik artinya kurikulum mempunyai fungsi untuk mengarahkan peserta didik dalam menyadari kekurangan dan kelebihan dari diri sendiri serta mendorong eksplorasi diri.

7. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah langkah-langkah untuk mengembangkan suatu kurikulum, dapat juga diartikan sebagai langkah-langkah untu menghasilkan kurikulum atau menyempurnakan kurikulum yang ada.

8. Landasan-landasan Pengembangan Kurikulum

a. Landasan filosofis
b. Landasan psikologis
c. Landasan sosiologis
d. Landasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Luaran atau Hasil Analisis Kurikulum

Hasil dari pada analisis kurikulum adalah banyaknya perbandingan yang ada dari kurikulum sebelumnya dengan kurikulum yang saat ini dipakai. Selain itu dapat diketahuinya juga komponen, serta tujuan kurikulum yang ada di Indonesia. Adanya analisis kurikulum ini dapat menjadi perbaikan dan menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum berikutnya. Analisis kurikulum harus terus dilakukan agar adanya kemajuan dalam pendidikan Indonesia.

Hasil dari analisis kurikulum 2013 selanjutnya dapat menjadi referensi untuk perbaikan kedepannya, sehingga kekurangan yang ada di dalam kurikulum 2013 dapat segera tertangani.

B. Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempunyai landasan atau bertumpu pada filsafat postpositivisme atau enterpretif. Dalam penelitian ini metode digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang sesuai dengan kenyataan serta tidak adanya manipulasi ataupun melebih-lebihkan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum menjadi hal yang fundamental dalam pendidikan. Hadirnya kurikulum ini menentukan arah pendidikan terhadap capaiannya menuju tujuan dari pada pendidikan itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya penerapan kurikulum yang sesuai dengan kultur masyarakatnya, selian itu perlu adanya kajian-kajian atau analisis yang dilakukan oleh akademisi mengenai kurikulum itu sendiri agar dapat mengetahui kekurangan yang ada di dalam kurikulum yang diterapkan.

Kurikulum Pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi pengganti dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006. Banyak alasan berubahnya Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 untuk menyederhanakan dan mencetak generasi yang siap untuk masa depan. Dari tujuan Kurikulum 2013 kita pun bisa melihat alasan diadakannya perubahan yaitu tujuan diadakannya kurikulum 2013 adalah mendorong peserta didik menjadi lebih baik terutama dalam melakukan observasi, bernalar, bertanya, dan mengkomunikasikan, dimana pada kurikulum 2013 ini peserta didik yang menjadi pusat dalam belajar tidak lagi guru seperti dalam pembelajaran kurikulum 2006. Selain itu pada kurikulum 2013 lebih menekankan fenomena alam, budaya, dan sosial yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik serta ada kompetensi yang diharapkan pada peserta didik yaitu kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih mendalam.

Banyak harapan dan impian yang ditumpahkan dalam kurikulum 2013. Butuh adanya pencerdasan lebih mengenai kurikulum 2013 ini karena masih sampai saat ini masih yang belum memahami sepenuhnya mengenai kurikulum 2013 terutama guru sebagai garda terdepan pendidikan. Lebih lanjut kurikulum 2013 ini diharapkan bisa menjadi kajian teorits para akademisi untuk menemukan kurikulum yang terbaik untuk pendidikan di Indonesia.

Pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk kreatif, memecahkan masalah dan dapat aktif serta lebih inovatif. Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya berbicara mengenai akademik saja tetapi guru dapat menilai dari segala aspek misalnya nilai kesopanan dan religiusnya. Pada kurikulum 2013 ini

juga mengembangkan dan lebih menekankan karakter dan pendidikan budi pekerti. Kurikulum ini juga lebih disesuaikan kembali dengan tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Standar pada penilaian kurikulum ini lebih mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi. Lebih lanjut kurikulum ini juga lebih merampingkan kurikulum sebelumnya, serta pembelajaran yang bersifat kontekstual dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kekurangan pada kurikulum 2013 adalah banyaknya guru yang menganggap bahwasannya guru tidak perlu lagi menjelaskan materi yang ada, padahal peran guru untuk mengantarkan materi dalam penjelasannya pun sangat dibutuhkan. Banyaknya guru yang belum siap untuk menerapkannya. Banyaknya pendekatan pembelajaran yang kurang dipahami seperti pendekatan scientific. Kurangnya pelibatan guru secara langsung dalam pengembangan kurikulum ini. Pada tingkat sekolah dasar dengan penerapan tematik masih dirasa membingungkan.

Pada tahun 2019 hadirnya Pandemi Covid-19 berakibat juga kepada pendidikan Indonesia, dimana kurikulum pendidikan di Indonesia juga mengalami penyesuaian yang disesuaikan dengan keadaan Pandemi Covid saat ini. Kemendikbud pun menyederhanakan Kurikulum pendidikan saat ini selama masa Pandemi Covid-19 belum selesai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas kurikulum 2013 menjadi pengganti dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini diharapkan menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat mutu pendidikannya. Dari analisis kurikulum 2013 yang dilakukan tidak menutup kemungkinan kurikulum ini masih mendapatkan perubahan dan pembaharuan yang disesuaikan dengan semakin berkembangnya zaman. Selain itu masih banyak pihak akademisi yang melakukan penelitian terkait kurikulum 2013 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syamsul. 2011. Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 11. Hal. 17.

Elisa. Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum. Jurnal FKIP Universitas Quality. 6-10.

Fajri, Karima Nabila. 2019. Proses Pengembangan Kurikulum. Jurnal Keislaman dan Pendidikan. Vol. 1. Hal. 37.

Fujiawati, Fuja Siti. 2016. Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa. Pendidikan Seni. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol. 1. Hal. 19-20.

Mujati, Hanik. 2014. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi. Vol. 11. Hal. 24.

UNISKA, FKIP. 2017. "Mengkaji Tentang Analisis Kurikulum". Diakses pada 8 September 2021. https://fkipuniskabi.blogspot.com./2017/05/mengkaji-tentang-analisis-kurikulum.html?m=1

Wikipedia. "Kurikulum". Diakses pada 8 September 2021. https://id.m.wikipedia.org/wiki/kurikulum